BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini guna mencapai tujuan yang diharapkan diperlukan suatu metode yang tepat. Dengan demikian, maka peneliti membuat suatu perencanaan dan langkah-langkah yang akan ditempuh. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini dikatagorikan dalam rencana penelitian. Rencana penelitian adalah desain atau strategi yang mengatur latar (setting) penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid.[35]

Penelitian yang dilakukan peneliti kali ini menggunakan pendekatan fenomenologis. fenomenologi memiliki dua makna, sebagai filsafat sains dan sebagai metode penelitian. Studi fenomenologi ini mencoba mencari arti pengalaman dalam kehidupan. Peneliti menghimpun data berkenaan dengan konsep, pendapat, pendirian, sikap, penilaian, dan pemberian makna terhadap situasi atau pengalaman dalam kehidupan. Tujuan dari penelitian fenomenologi adalah mencari atau menemukan makna dari hal-hal yang esensial atau mendasar dari pengalaman hidup tersebut. Fenomenologi merupakan strategi dalam penelitian kualitatif. Di

[35] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2000), h. 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalamnya, peneliti mengidentifikasi hakikat pengalaman manusia tentang suatu fenomena tertentu. Memahami pengalaman-pengalaman hidup manusia menjadikan filsafat fenomenologi sebagai suatu metode penelitian yang prosedur-prosedurnya mengharuskan peneliti mengkaji sejumlah subjek dengan terlibat secara langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi makna.[36]

Sedangkan jenis penelitian yang diteliti kali ini merupakan penelitian kualitatif interaktif, yaitu studi yang mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari subjek dalam lingkungan alamiahnya. Peneliti menginterpretasikan fenomena-fenomena bagaimana orang mencari makna daripadanya. Jenis strategi penelitian yang digunakan peneliti sepanjang penelitian adalah strategi studi lapangan kualitatif. Yaitu metode spesifik yang diterapkan peneliti seperti pengumpulan data melalui observasi.

Metode kualitatif ini digunakan berdasarkan beberapa pertimbangan : Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan; ketiga metode kualitatif ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri

[36] M. Djunaidi & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), h. 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan latar penelitian dan mampu melakukan penajaman pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.[37]

B. Subjek Dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang di maksud peneliti dalam hal ini adalah jama'ah kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* yang kesemuanya kurang lebih berjumlah 50 orang jama'ah, yang terdiri dari beberapa jama'ah laki-laki dan beberapa perempuan yang kebanyakan adalah jama'ah ibu-ibu yasinan di rungkut kidul surabaya. Mengenai keadaan atau latar belakang jamaah kebanyakan para jama'ah kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* mayoritas pegawai swasta. Sedangkan jama'ah perempuan kebanyakan adalah berprofesi sebagai ibu rumah tangga.[38] Untuk lebih jelasnya peneliti akan mencantumkan dokumentasi photo para jamaah kajian rutin kitab nashaih al-ibad yang terdiri dari jama'ah laki-laki dan perempuan dalam lampiran di akhir skripsi.

2. Objek penelitian

Mushalla Baiturrahman yang bertempat di Rungkut Kidul Surabaya merupakan objek penelitian yang difokuskan oleh peneliti. Terkait sejarah berdirinya Mushalla Baiturrahman peneliti telah melakukan wawancara

---

[37] *Ibid*., h. 34

[38] Lilik Chamidah, ibu rumah tangga, wawancara pribadi, 31 Maret 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

intensif dengan pengurus mushalla baiturrahman yang mana pada mulanya mushalla tersebut didirikan oleh paman dari bapak Choirul Anam yang bernama H. Abdurrahman pada tahun 1993 yang mana beliau bertempat tinggal di daerah Rungkut Mejoyo, yang masih merupakan satu wilayah di Kecamatan Rungkut Surabaya.[39] Kemudian seiring berjalannya waktu lambat laun pembangunan mushalla baiturrahman semakin baik untuk lebih jelasnya peneliti akan memberikan hasil dokumentasi dari mushalla baiturrahman dalam lampiran. Mengenai letak geografis mushalla Baiturrahman akan peneliti cantumkan dalam uraian berikut yaitu berada di kelurahan Rungkut Kidul, Kecamatan Rungkut, Kota Surabaya. Di sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Rungkut, di sebelah timur berbatasan dengan pasar pahing Rungkut Kidul, sehingga letak mushalla Baiturrahman sangat strategis. Disebelah selatan sekitar 200 meter terdapat Mall besar yang menjadi pusat perbelanjaan masyarakat. Dan di sebelah barat terdapat Masjid Al-Musthofa yang menjadi icon masyarakat Rungkut kidul Surabaya.

C. Tahap-Tahap Penelitian

Berbagai upaya dalam mempelajari, memahami penelitian kualitatif tidak bisa terlepas dari memahami dan mengenal tahap-tahap penelitian kualitatif itu sendiri. Tahap-tahap penelitian kualitatif dengan

[39] Choirul Anam, Pengurus Mushalla Baiturrahman Rungkut Kidul Surabaya, wawancara pribadi, Surabaya, 31 Oktober 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu ciri pokoknya dimana peneliti itu sendiri menjadi instrumen kunci penelitian. Khususnya dalam analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Hal itu yang amat berbeda dengan penelitian pendekatan yang menggunakan eksperimen. Tahap-tahap penelitian ini diharapkan memberikan gambaran tentang keseluruhan kegiatan penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporan.

Uraian tentang tahap-tahapan penelitian kualitatif ini bersumber dari pandangan Bodgan (1972) yaitu tahapan : pra-lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis intensif. Sedangkan Krik dan Miller (1985) menyatakan ada: intervensi, temuan, penafsiran, dan eksplanasi. Disamping pandangan lofland menyatakan tahapan-tahapan sebagai berikut: dimulai dari tempat peneliti berdomisili, menilai latar penelitian, memasuki lapangan, berada di lokasi penelitian, mencatat dengan hati-hati, memikirkan satuan, mengajukan pertanyaan, mengembangkan analisis, dan menulis laporan[40]

Dari paparan diatas tahapan-tahapan penelitian kualitatif tersebut disesuaikan dengan kepraktisan, kemampuan peneliti, serta mudah dipahami. Selanjutnya, pentahapan tersebut terdiri dari tahap penelitian

[40] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

secara umum dan tahap penelitian secara siklus, yang akan dipaparkan sebagai berikut.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan ini ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh penulis yaitu merancang penelitian yang telah peneliti tulis di BAB I. Kemudian peneliti talah memilih lokasi penelitian yaitu bertempat di Mushalla Baiturrahman Rungkut Kidul Surabaya. Yang ketiga peneliti telah mengurus perizinan penelitian yang akan peneliti lampirkan di akhir halaman. Kemudian yang keempat peneliti telah menjajaki dan menilai lokasi penelitian dengan cara mencari gambaran umum tentang geografi, demografi, sejarah, tokoh-tokoh berpengaruh, dan adat-istiadat kebiasaan masyarakat. Kelima peneliti telah mengadakan persiapan Interview dengan tokoh masyarakat yang terkait dengan penelitian. Krik dan Miller[41] merumuskan beberapa segi terkait dengan tahap invansi ini kedalam tiga aspek, yaitu : *pertama*, pemahaman atas petunjuk dan cara hidup masyarakat. Dalam hal tersebut peneliti telah melakukan pendekatan dengan tokoh-tokoh berpengaruh di Rungkut Kidul Surabaya, *kedua*, memahami pandangan hidup masyarakat. Sebagai bentuk partisipasi peneliti dalam hal tersebut, peneliti telah menggali informasinya.

---

[41] Jarome Krik & Marc L. Miller, *Reliability and Validity in Qualitative Research* (Beverly Hills: Sage Publication, 1986), h. 59-70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan kali ini akan peneliti uraikan dalam beberapa bagian. Yang pertama peneliti telah memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri sebaik-baiknya dalam mengadakan penelitian terkait kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* yang dilangsungkan di Mushalla Baiturrahman Rungkut Kidul Surabaya. Peneliti memahami bahwa latar penelitian yang dijadikan sebagai objek penelitian terletak di tempat yang strategis sehingga peneliti tidak hanya mengandalkan pengamatan saja akan tetapi juga mengadakan wawancara secara intensif dengan tokoh-tokoh agama yang berpengaruh di lokasi setempat. Kemudian selama melaksanakan penelitian, peneliti bersikap dan berpenampilan mengikuti dan menyesuaikan dengan para jama'ah yang ikut serta dalam kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* agar dalam penelitian selaras dengan kebiasaan, adat, tata cara dan kultur latar penelitian. Yang Ketiga terkait pengenalan hubungan peneliti di lapangan, peneliti aktif mengikuti kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* sehingga hubungan emosional dan kultural antara peneliti dan subjek yang diteliti dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat di buktikan dengan seringnya peneliti menggali data di latar penelitian. Mengenai jumlah waktu penelitian peneliti menentukan dan membatasi waktu dengan seefisien dan seefektif mungkin agar penelitian sesuai dan tepat dengan target dan perencanaan yang di buat sebelumnya.

3. Memasuki Lokasi Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap selanjutnya yakni memasuki lokasi penelitian. Peneliti akan menjelaskan keakraban hubungan peneliti dengan para jama'ah. Dalam hal penelitian kali ini peneliti sebut dengan istilah rapport. Rapport disini adalah hubungan antara peneliti dengan subjek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding pemisah diantara keduanya. Sedangkan bahasa yang digunakan selama berlangsungnya penelitian kali ini adalah bahasa sehari-sehari dengan bahasa yang mudah di mengerti oleh peneliti yakni bahasa jawa krama. Selanjutnya peranan peneliti adalah sebagai partisipator yang juga mengadakan riset dalam penelitian yang dilaksanakan di latar penelitian.

4. Berpartisipasi Sambil Mengumpulkan Data

Selama pengumpulan data, peneliti membatasi waktu penelitian untuk efisiensi waktu, tenaga dan biaya, akan tetapi peneliti tetap aktif berpartisipasi dalam lingkungan penelitian. Dan tak lupa peneliti juga aktif mencatat data-data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Alat penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif kali ini adalah berupa catatan lapangan (*Field Note*). Catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti kali ini adalah catatan yang digunakan peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, wawancara, dan mengajukan questionnaire kepada para jama'ah kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* serta bentuk data lainnya seperti dokumen, laporan, gambar dan foto sebagai data pendukung hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Sumber Dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif interaktif kali ini adalah Subjek dari mana data dapat diperoleh. Yaitu jama'ah kajian rutin kitab nashaih al-ibad yang terdiri dari jama'ah laki-laki dan beberapa jama'ah ibu-ibu, serta tokoh-tokoh masyarakat yang berpengaruh terhadap objek penelitian.

Terkait sumber data, peneliti juga akan mengemukakan bagaimana menjaga kerahasiaan sumber data. Antara lain peneliti mencantumkan tulisan dengan kata-kata akan merahasiakan data tanpa diketahui seorang pun dalam lembaran-lembaran kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti sebelumnya kepada jama'ah. Selain itu, peneliti juga menjaga kerahasiaan data di recorder.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi empat jenis data yakni sumber data primer, sekunder, pustaka, dan yang keempat adalah sumber data place.

1. Data Primer

   Yakni sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan, mulai wawancara atau jawaban tertulis berupa data base. Dalam penelitian kali ini yang memberikan data adalah ketua dan pengurus Mushalla Baiturrahman dan beberapa Jama'ah kajian rutin kitab nashaih al-ibad serta tokoh-tokoh agama di latar penelitian melalui wawancara kualitatif terstruktur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang diolah terlebjh dahulu dan biasanya diperoleh dari dokumen-dokumen resmi yang bisa berupa arsip yang ada di latar penelitian. Dan merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3. Kajian Pustaka

   Data yang diperoleh dengan kajian pustaka yaitu data yang ditemukan melalui bacaan atau literatur dari berbagai buku yang mendukung terhadap masalah yang diteliti. Sering pula disebut "sumber pustaka baku" atau sifatnya lebih permanen, pada umumnya memiliki waktu, masa usia terbit yang lebih lama.[42]

4. Place

   Place yakni sumber data yang menyajikan tampilan data berupa keadaan tempat, baik itu gedung ataupun inventaris sekolah lainnya. Sumber data ini merupakan obyek yang bisa digali dengan teknik.

Sedangkan menurut jenis datanya penelitian ini termasuk dalam jenis data kualitatif. karena tidak dilakukan dengan menggunakan statistik akan tetapi dilakukan dengan teknik-teknik kualitatif.

[42] M. Djunaidi Ghony & Fauzan, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press), h. 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data penelitian kualitatif bukanlah mengumpulkan data melalui instrumen seperti halnya penelitian kuantitatif dimana instrumennya dibuat untuk mengukur variable-variable penelitian. Tetapi, pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti.

Pengumpulan data merupakan pekerjaan penelitian yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk pengumpulan data dengan melalui kegiatan atau teknik pengumpulan data melalui teknik observasi partisipan, wawancara, yang mendalam dengan informan atau subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaahan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.[43] Untuk menggunakan teknik-teknik tersebut peneliti membuat format atau pedoman observasi, wawancara, dan menyediakan alat-alat pendukung seperti tape recorder, alat tulis, kertas, serta Handphone. dalam melaksanakan penelitian.

[43] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: UII Press, 2007), h. 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bila dilihat dari segi cara, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuisioner, dokument, dan gabungan.[44] Dalam melakukan penelitian kali ini Peneliti sendiri menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara gabungan yaitu observasi, interview, kuisioner dan dokument. Obeservasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kali ini adalah observasi partisipatif, yaitu sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti melibatkan diri dalam lingkungan subjek penelitian yaitu aktif berpartisipasi dengan mengikuti kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* yang berlatar di Mushalla Baiturrahman Rungkut Kidul Surabaya. Observer (pengamat) terlibat mengikuti orang-orang yang sedang diteliti dalam kehidupan mereka sehari-hari, melihat apa-apa yang mereka lakukan, kapan, dengan siapa, dan dalam keadaan apa, dan menanyai mereka mengenai tindakan mereka.[45] Dengan observasi tersebut peneliti dapat memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, sehingga memperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Selain itu peneliti akan memperoleh pengalaman langsung sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya. Pendekatan induktif membuka kemungkinan melakukan penemuan (*discovery*).

---

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 62.

[45] Howard S. Becker, Blanche Geer, dan Everett C. Hughes, *Memahami Penelitian Kualitatif,* Penerj. Basrawi dan Suwandi. (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain menggunakan observasi partisipatif, peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data yang lain yaitu dengan wawancara kualitatif. Teknik wawancara mendalam (*depth interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang khas dari penelitian kualitatif.[46]

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Peneliti menggunakan metode ini berdasarkan pada dua alasan. Pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh didalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang. Wawancara yang digunakan adalah wawancara kualitatif. Artinya, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lebih bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dan tak lupa peneliti juga menyimpan cadangan masalah yang perlu ditanyakan kepada informan. Cadangan masalah tersebut adalah kapan menanyakannya, bagaimana urutannya, akan seperti apa rumusan pertanyaannya dan sebagainya yang biasanya muncul secara spontan sesuai perkembangan situasi wawancara itu sendiri.

[46] M. Djunaidi & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jogjakarta :Ar-ruz, 2012), h. 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika melaksanakan wawancara, peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Dengan kata lain merupakan model pilihan karena dapat membuat kerangka pertanyaan yang tepat untuk memperolehnya. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan ada ditangan pewawancara, dan respons terletak pada informan. Kemudian informan mendeskripsikan data-data yang diperlukan oleh peneliti dan difasilitasi peneliti dengan alat perekam suara.

Adapun teknik lain yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data dalam penelitian kali ini adalah metode kuesioner atau angket. Menurut Suharsimi Arikunto angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[47]

Instrument yang digunakan untuk metode angket ini adalah berbentuk kuesioner (serangkaian pertanyaan) atau angket. Dan bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya, sehingga respondent tinggal memilih salah satu jawaban atau alternatif jawaban yang sudah disediakan atau yang bersifat pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban yaitu : selalu, sering, jarang, tidak pernah. Respondent disilahkan untuk memberikan tanda silang di salah satu pilihan jawaban yang disediakan di dalam kuesioner.

---

[47] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), h. 128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Dan analisis data penelitian kualitatif dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian pengumpulan data. Adapun yang melakukan analisis pada penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri yang sejak awal terjun ke lokasi lapangan berinteraksi dengan latar dan subjek penelitian dalam rangka pengumpulan data.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain sebagainya. Data tersebut banyak sekali, setelah dibaca secara cermat, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya peneliti kualitatif mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan itu kemudian dikatagorikan pada langkah berikutnya. Katagori-katagori itu dibuat sambil melakukan koding. Tahap akhir dari proses analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan kebsahahan data. Setelah selesai tahap ini, mulailah kini tahap penafsiran data dalam mengolah hasil sementara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadi teori substantif dengan menggunakan beberapa metode tertentu. Singkat kata, analisis data itu dilakukan dalam dua tahapan, yaitu selama proses pengumpulan data dan pada akhir pengumpulan data.

Berdasarkan paparan diatas analisis data untuk penelitian kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi satuan unit yang dapat dikelola, mensintesiskannya,mencari dan menemukan pola, menemukan apa-apa yang penting dan apa-apa yang dipelajari, dan merumuskan apa-apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun proses dari analisis data kualitatif menurut siddel (1998) sebagai berikut:

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilih dan memilah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksnya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar katagori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Adapun tahap-tahapan analisis data kualitatif dalam penelitian kali ini akan peneliti tuliskan dalam beberapa bagian secara urut, antara lain adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Membiasakan diri dengan data melalui tinjauan pustaka, membaca, mendengar, dan lain-lain.

b. Transkrip wawancara dari perekam

c. Pengaturan dan indeks data yang telah diidentifikasi

d. Anonim dari data yang sensitif.

e. Koding

f. Identifikasi tema

g. Pengkodingan ulang

h. Pengembangan kategori

i. Eksplorasi hubungan antara katagori

j. Pengulangan tema dan katagori

k. Membangun teori dan menggabungkan pengetahuan yang sebelumnya.

l. Pengujian data dengan teori lain

m. Penulisan laporan, termasuk dari data asli apabila tepat (seperti kutipan dari wawancara).

Teknik analisis data yang digunalkan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Milles dan Hubberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

conclusion drawing/verification.[48] Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 1 berikut.

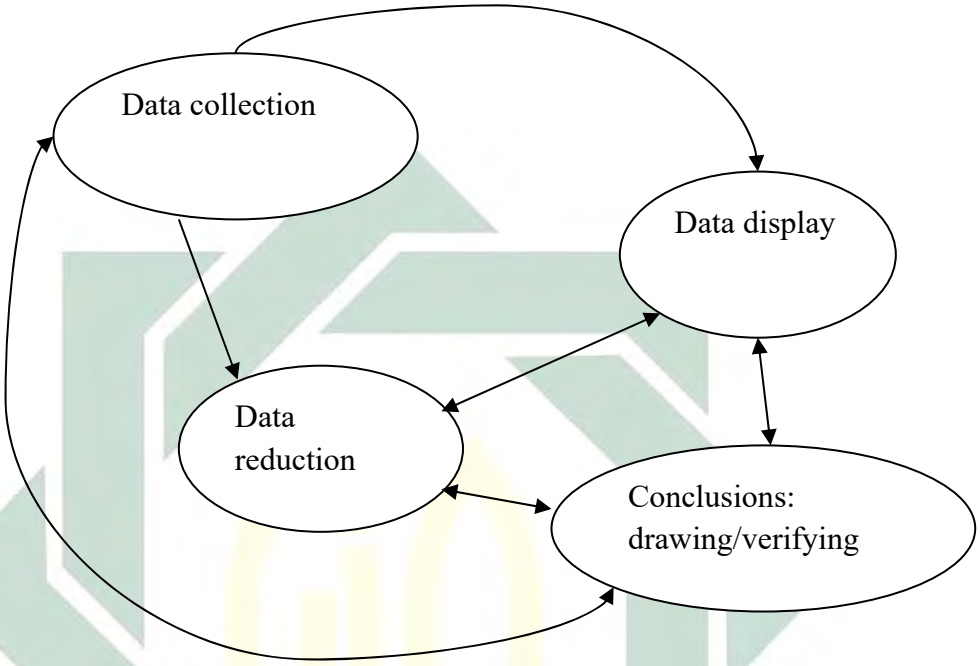

Gambar 1. Komponen dalam analisis data (*interctive model*)

Sedangkan selama analisis di lapangan peneliti menggunakan analisis taksonomi dengan tujuan mempermudah dalam penelitian. Analisis tersebut adalah sebagai berikut :

[48] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

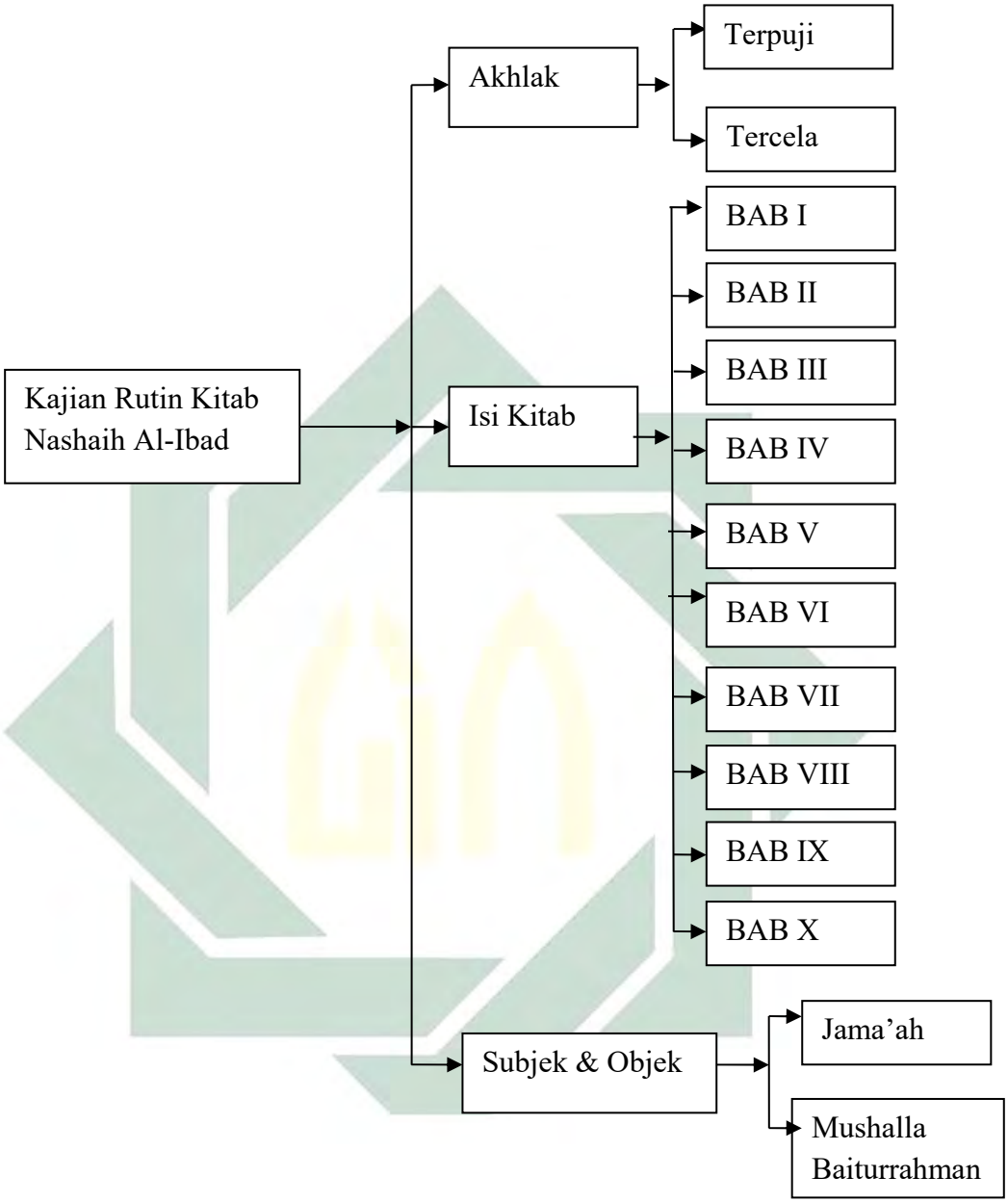

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

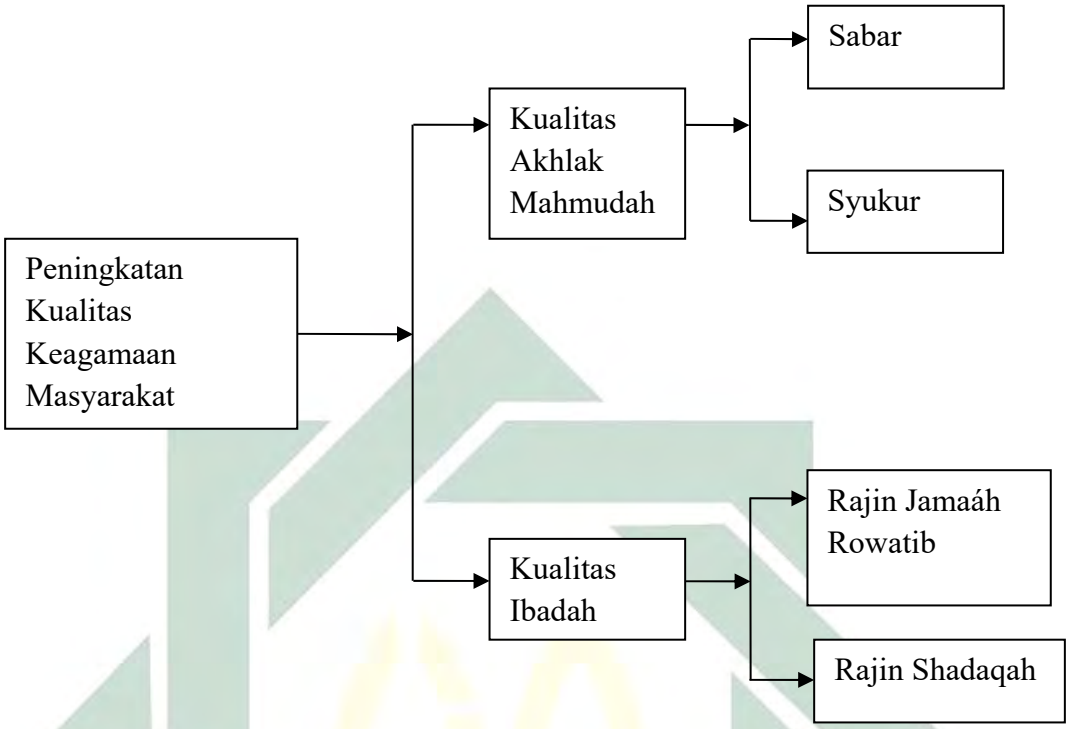

Gambar 2. Analisis Taksonomi penelitian kualitatif.

Penyajian data dalam penelitian kali ini adalah berasal dari catatan lapangan yang diperoleh peneliti sewaktu mengadakan penelitian di lapangan. yaitu dimulai dari wawancara kualitatif dan observasi yang menggambarkan tentang latar belakang objek dan subjek penelitian yaitu pada jama'ah kajian rutin kitab *nashaih al-ibad* dan latar belakang berdirinya mushalla Baiturrahman yang telah di jelaskan peneliti sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id